

Sosialisasi Metode Kontrasepsi Sederhana Dan Modern Pada Wanita Usia Subur

Ratna Ariesta Dwi Andriani¹, Uliyatul Laili²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email: ratnariesta@unusa.ac.id, uliyatul.layli@unusa.ac.id

Diterima: 17 Mei 2019; Dipublikasikan 29 Juni 2019

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang metode kontrasepsi sederhana dan modern pada wanita usia subur dan kader rw 04 Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan kegiatan dengan jangka waktu 4 bulan. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan mengenai metode kontrasepsi sederhana dan modern. Penyuluhan akan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Tingkat pengetahuan responden dapat diketahui dengan dilakukannya tanya jawab dengan wanita usia subur dan kader sebelum diberikan penyuluhan tentang metode kontrasepsi sederhana dan modern. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan kader mengenai metode kontrasepsi sederhana dan modern dapat diketahui dengan melakukan evaluasi setelah dilakukan penyuluhan tentang metode kontrasepsi sederhana dan modern. Berdasarkan hasil tanya jawab pra penyuluhan didapatkan bahwa 8 peserta (42,1%) mengerti tentang macam-macam metode kontrasepsi sederhana dan modern, sedangkan pada hasil evaluasi pasca penyuluhan didapatkan 19 peserta (100%) mengerti tentang macam-macam metode kontrasepsi sederhana dan modern. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan yang telah dipublikasikan di jurnal dan peningkatan pengetahuan dan pemahaman wanita usia subur dan kader rw 04 Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya.

Kata Kunci : kontrasepsi sederhana, kontrasepsi modern

ABSTRACT

This community service activity is carried out to increase knowledge and understanding of simple and modern contraceptive methods for women of childbearing age and cadre rw 04 Jagir Village, Wonokromo District, Surabaya City. The time for carrying out activities with a period of 4 months. The method used is to provide information on simple and modern contraceptive methods. Counseling will be done using the lecture method and question and answer. The level of knowledge of respondents can be known by conducting question and answer sessions with women of childbearing age and cadres before being given counseling about simple and modern contraceptive methods. While to find out the increase in cadre knowledge about simple and modern contraceptive methods can be known by conducting an evaluation after counseling about simple and modern methods of contraception. Based on the results of the pre-counseling question and answer session, it was found that 8 participants (42.1%) understood the types of simple and modern contraceptive methods, while the results of the post-counseling evaluation found 19 participants (100%) understood the types of simple and modern contraceptive methods. The output of this community service activity is a report that has been published in the journal and an increase in the knowledge and understanding of women of childbearing age and 04 cadre Jagir Village, Wonokromo District, Surabaya City.

Keywords: simple contraception, modern contraception

PENDAHULUAN

Sejalan dengan semangat *International Conference on Population and Development* (ICPD) 1994 di Cairo, pendekatan pelayanan kontrasepsi di Indonesia memegang teguh prinsip-prinsip hak asasi manusia. Prinsip-prinsip ini diterjemahkan dengan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab bagi pasangan untuk menentukan jumlah, penjarangan dan pembatasan kehamilan serta informasi dan cara untuk memenuhi hak-hak reproduksinya tersebut. Tersedianya berbagai pilihan alat dan obat kontrasepsi di titik-titik layanan dengan informasi yang lengkap adalah wajib untuk dipenuhi dan merupakan tantangan Pemerintah saat ini (Kemenkes RI, 2014).

Data *World Health Statistics* tahun 2005-2015, bila kita bandingkan dengan ASEAN lainnya, penggunaan KB di Indonesia sudah melebihi rata-rata. Namun angkanya masih lebih rendah bila dibandingkan dengan Vietnam, Kamboja, dan Thailand. Padahal berdasarkan *Family Planning Worldwide*, jumlah WUS di Indonesia yang tertinggi diantara Negara ASEAN lainnya. Dengan kata lain kita harus meningkatkan angka CPR di Indonesia. Untuk itu diperlukan peran serta aktif dari semua tenaga kesehatan, baik yang ada di pusat, daerah, sampai di unit pelayanan kesehatan dalam meningkatkan penggunaan KB (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, peran serta kader dan para wanita usia subur diharapkan dapat membantu Bidan setempat dalam mewujudkan tercapainya cakupan pengguna KB sesuai dengan target. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, ditemukan 30 dari 110 pasangan usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi. Hal ini disebabkan baik dari pasangan usia subur maupun kader kurang memahami banyaknya macam-macam metode kontrasepsi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan/pemaparan materi tentang macam-macam metode kontrasepsi sederhana dan modern yang bertujuan agar para wanita usia subur dan para kader lebih memahami tentang macam-macam alat kontrasepsi. Penyuluhan/pemaparan materi akan disampaikan oleh ketua dan anggota pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode ceramah.

Sasaran kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah kepada wanita usia subur dan kader rw 04 Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan memberikan *pre test* sebelum dilakukan penyuluhan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan. Setelah dilakukan penyuluhan, diberikan *post test* untuk menilai kembali mengenai macam-macam kontrasepsi sederhana dan modern, kemudian dianalisis hasil *pre test* dan *post test* nya.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, yaitu “Sosialisasi Metode Kontrasepsi Sederhana Dan Modern Pada Wanita Usia Subur Di Rw 04 Kelurahan Jagir” bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Pengetahuan Tentang Metode Kontrasepsi Sederhana dan Modern

Pre Test		Post Test	
Tahu	Tidak Tahu	Tahu	Tidak Tahu
N	%	N	%
8	42.1	19	100
11	57.9	0	0

Sumber: Data Diolah.

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat dinyatakan bahwa hasil pre test peserta yang mengetahui tentang metode kontrasepsi sederhana dan modern sebesar 8 orang (42.1%), sedangkan berdasarkan hasil post test peserta yang mengetahui tentang metode kontrasepsi sederhana dan modern sebesar 19 orang (100%). Hasil diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada wanita usia subur dan kader dari sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan tentang metode kontrasepsi sederhana dan modern.



Gambar 1. Studi pendahuluan dengan kunjungan rumah warga



Gambar 2. Suasana saat dilakukannya sosialisasi



Gambar 3. Suasana saat dilakukannya sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Sosialisasi Metode Kontrasepsi Sederhana Dan Modern Pada Wanita Usia Subur Di Rw 04 Kelurahan Jagir” bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada wanita usia subur dan kader tentang macam-macam metode kontrasepsi sederhana dan modern. Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah peserta yang hadir dalam acara penyuluhan ada 19 orang terdiri dari wanita usia subur dan kader dir w 04 Kelurahan Jagir
2. Pengetahuan wanita usia subur dan kader tentang macam-macam metode kontrasepsi sederhana dan modern sebelum dilakukan penyuluhan, sebagian besar tidak mengetahui tentang kegunaan macam-macam metode kontrasepsi sederhana dan modern
3. Pengetahuan wanita usia subur dan kader tentang macam-macam metode kontrasepsi sederhana dan modern setelah dilakukan penyuluhan, semua mengetahui tentang macam-macam metode kontrasepsi sederhana dan modern

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada 1) Ketua Program Studi D III Kebidnan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA), 2) Rekan Dosen yang telah menjadi ahli yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, 4) Mahasiswa sebagai pembantu pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini, 5) Warga Kelurahan Jagir yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, dan 6) semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan.

DAFTAR REFERENSI

Kemenkes RI. 2013. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Jakarta

Kemenkes RI. 2014. *Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta